

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan *verifikatif*, penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Hasan, 2009:7), sehingga dengan penelitian deskriptif dapat diketahui gambaran tentang variabel penelitian. Pada penelitian ini metode *deksriptif* memberikan gambaran NPL dan profitabilitas yang diindikasikan dengan ROA PT. Bank Internasional Indonesia Tbk dari tahun 2002 sampai 2011. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode *verifikatif*, menurut Hasan (2009:11) metode *verifikatif* adalah “menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”. Pada penelitian ini metode *verifikatif* menguji kebenaran apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas atau tidak.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Hasan (2009:12) variabel adalah “konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih dalam suatu kontinum”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya, adalah sebagai :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan variabel atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Non Performing Loan* (NPL) disimbolkan dengan X.

NPL adalah jumlah kredit yang dikucurkan oleh bank dan mengalami permasalahan karena debitur sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. NPL terdiri dari jumlah kredit kurang lancar, diragukan dan macet (Surat Edaran bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas yang disimbolkan dengan Y.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba, dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan indikator ROA. ROA diformulasikan dengan membagi jumlah laba bersih sebelum

pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank, dan dinyatakan dalam persentase (Surat Edaran bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004).

Untuk memahami konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu NPL dan profitabilitas yang diindikasikan dengan ROA, maka operasionalisasi variabelnya dituangkan dalam tabel operasionalisasi variabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i> (<i>Independent Variabel</i>)	Jumlah kredit dengan kriteria: - Kredit Kurang Lancar - Kredit Diragukan - Kredit Macet	Perbandingan antara jumlah kredit yang mengalami permasalahan pengembalian oleh debitur yang terdiri dari jumlah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet dengan jumlah total kredit yang disalurkan	Rasio
Profitabilitas (<i>Dependent Variabel</i>)	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Perbandingan antara jumlah laba bersih sebelum pajak dengan jumlah total asset yang dimiliki perusahaan	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Hasan (2009:19) mengatakan bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder merupakan data yang diinginkan yang diperoleh melalui subjek yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi Bank Internasional Indonesia yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif yang diperoleh dari website Bank Indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2002-2011.

Herman Suryaman, 2013

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, tahun 2002-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

1. Perhitungan *Non Performing Loan* (X)

Nilai NPL merupakan hasil perhitungan yang menggambarkan kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank, dicerminkan dengan kolektibilitas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Nilai NPL dapat diperoleh dengan membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, macet dan diragukan dengan seluruh kredit yang disalurkan oleh bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004)

2. Perhitungan Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (Y)

ROA merupakan proporsi kemampuan kekayaan untuk menghasilkan laba, dapat diperoleh dengan membagi nilai *income before tax* dengan *total asset* dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai hubungan non linier. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan langkah-langkah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	-	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	
Regresi (bla)	1	$JK_{reg} = JK(bla)$	$S_{reg}^2 = JK(bla)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sudjana (2005:332)

Apabila F hitung < F tabel maka terdapat hubungan yang linier dan sebaliknya apabila F hitung > F tabel maka hubungan tidak linier.

Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2009:243) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”

Herman Suryaman, 2013

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, tahun 2002-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sudjana (2005:204),

adalah $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} = Profitabilitas
 a. = Konstanta persamaan regresi
 b = Koefisien regresi
 X = *Non Performing Loan*

Dengan Ketentuan:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sudjana 2005:315})$$

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas”, terlebih dahulu diformulasikan hipotesis dan hipotesis alternatifnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas

H_1 :Terdapat pengaruh negatif *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas

Dengan kriteria pengujian:

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $b = 0$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $b < 0$